

## PENINGKATAN DAYA SAING ANAK-ANAK PESISIR MELALUI PENDIDIKAN DI DESA BILATO KECAMATAN BILATO KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO

Arwildayanto<sup>1</sup>, Muhammad Sarlin<sup>2</sup>, Jumadi Mori Salam Tuasikal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Email : <sup>1</sup>arwildayanto@ung.ac.id ; <sup>2</sup>sarlin\_muh@ung.ac.id ; <sup>3</sup>tuasikal.jumadi@ung.ac.id

---

### Article History:

Received : 27-9-2020

Revised : 15-10-2020

Accepted : 31-10-2020

**Abstract** : Sasaran program pengabdian KKN Tematik ini adalah Peningkatan Daya Saing Anak-Anak Pesisir Melalui Pendidikan Di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. **Program ini bertujuan** untuk: (1) Meningkatkan kualitas wawasan, pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap mahasiswa, (2) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan solusi atas masalah yang dialami masyarakat, (3) Meningkatkan produktifitas anak-anak pesisir menjadi pribadi yang unggul dan berdaya saing melalui metode pendidikan kreatif, (4) Mensosialisasikan dan melatih metode pendidikan kreatif, (5) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

**Target** yang dicapai melalui kegiatan ini adalah: (1) Terlaksananya program pendidikan bagi anak-anak pesisir yakni Workshop Inspiratif, Character Building Training, Belajar Baca dan Bermain, Pendirian Pusak Belajar Rakyat (PERAK), (2) Meningkatnya produktifitas anak-anak pesisir dalam mengelola potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, (3) Menciptakan pusat pembelajaran kreatif bagi anak-anak pesisir oleh masyarakat. **Luaran** kegiatan ini berupa: (1) publikasi di Harian Gorontalo, (2) video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube, dan (3) laporan wajib, (4) artikel ilmiah

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut: (1) **Persiapan**: (a) menyiapkan administrasi dan perlengkapan mahasiswa peserta KKN Tematik (b) menyiapkan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembekalan, (c) menyiapkan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan program kepada anak-anak pesisir; (2) **Pembekalan**: (a) menyiapkan administrasi untuk kegiatan pembekalan, (c) melaksanakan pelatihan program pembelajaran pendidikan, di mana keterampilan tersebut akan digunakan dalam anak-anak pesisir, (c) Mengsosialisasikan kehidupan sosial kemasyarakatan dan nilai-nilai budaya masyarakat di lokasi KKN

**Keywords:** Daya saing, Anak Pesisir, Program Pendidikan

---

### Pendahuluan

Kawasan Teluk Tomini dikenali sebagai salah satu perairan teluk terluas di Indonesia dengan luas kurang lebih 6 juta hektar dengan potensi sumber daya alam yang memiliki

keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Teluk Tomini tergolong perairan semi tertutup (*semi enclosed*) yang bersinggungan langsung dengan tiga Provinsi yakni Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. Jika melihat lebih jauh ke tengah Teluk Tomini, akan didapat 56 rangkaian pulau-pulau yang dikenal dengan Kepulauan Togeana, ada juga enam pulau yang termasuk kategori pulau besar, dan Selebihnya adalah hamparan pulau-pulau kecil yang indah yang kemudian membentang menjadi wilayah maritim dengan potensi perairan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar bahkan oleh masyarakat dari wilayah lain seperti Maluku sampai dengan Sulawesi Selatan (Prasetyati, 2004).

Kondisi ekosistem Teluk Tomini sebagai salah satu dari 26 kawasan andalan laut (kemaritiman) nasional memiliki potensi sumber daya pesisir dan laut yang sangat berlimpah bagi pengembangan kawasan wisata bahari dan lumbung pangan nasional. Kawasan Teluk Tomini juga mencakup ekosistem terumbu karang yang merupakan bagian dari segitiga terumbu karang dunia (*Coral Triangle*), padang lamun dan mangrove serta pantai wisata dan pelabuhan laut. Berdasarkan potensi tersebut maka tidak heran jika UNESCO menetapkan Teluk Tomini sebagai salah satu kekayaan dunia yang patut dilindungi. Ditambah lagi pemerintah telah menetapkan Laut Tomini dan sekitarnya sebagai kawasan budidaya ruang darat maupun laut yang pengembangannya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan tersebut (PP No. 26 Tahun 2008 tentang RTRWN).

Gambaran kualitas sumber daya alam Teluk Tomini yang begitu melimpah tentunya harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusianya agar mampu mengelola dan memberdayakan setiap potensi secara efektif dan efisien agar lebih produktif serta berkelanjutan. Seperti ungkapan Sihombing (2001) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif sangat diperlukan untuk memasuki era baru, karena setiap daerah akan berlomba untuk memantapkan keberdayaan daerahnya menuju kemakmuran masyarakatnya.

Pemberdayaan dan peningkatan kualitas potensi masyarakat, pada dasarnya adalah tanggung jawab bersama mulai dari pihak pemerintah, tokoh masyarakat atau yang paling diharapkan kontribusinya adalah para akademisi dengan fungsi tridarmanya. Hal tersebut dimaksudkan untuk bisa bahu membahu menyusun strategi pembangunan yang memandirikan masyarakat agar tumbuh berkembang di segala sektor kehidupan sehingga memiliki kemampuan yang unggul dan berdaya saing sebagai masyarakat pesisir.

Salah satu sektor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan kualitas masyarakat

terkhususnya para generasi penerus adalah melalui bidang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan sebuah proses yang menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, dan mengarahkan manusia. Lebih lanjut pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya (Khan, 2010). Oleh karenanya pendidikan yang terbaik adalah pendidikan yang menggerakkan sejak dini, itu artinya untuk membentuk masyarakat yang unggul dan berdaya saing haruslah dimulai dari mendidik anak usia dini, anak tingkat sekolah dasar, anak tingkat sekolah menengah pertama, sampai pada anak tingkat sekolah menengah yang ada di kawasan pesisir Teluk Tomini terkhususnya pada Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Maka dari itu pendidikan kepada anak-anak pesisir dilakukan melalui pemberian berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis potensi muatan lokal mulai dari pengembangan diri, penguasaan keterampilan, memahami kehidupan lingkungan sosial-budaya, lingkungan geografis, pemanfaatan sumber daya alam, yang ada di daerah dengan tujuan mengembang tumbuhkan wawasan kemaritiman guna meningkatkan daya saing anak-anak di kawasan Teluk Tomini khususnya di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Ada beberapa program pendidikan yang spesifik dan dilakukan untuk meningkatkan daya saing anak-anak pesisir, menurut Gemala Ranti (2019) yakni melalui pendidikan yang dilaksanakan melalui 3 program unggulan berupa 1) Talk Show Inspiratif, 2) Character Building Training (CBT), 3 B (Bermain, Baca, Belajar). Disamping itu dapat berupa PERAK atau Pusat Belajar Untuk Rakyat (Purwandani, 2011) untuk menambah minat baca pada Anak-anak Usia Sekolah di Kawasan pesisir (Dadang, 23 April 2011). Semua program pendidikan itu bertujuan untuk meningkatkan daya saing anak-anak pesisir sekaligus menanamkan rasa cinta laut mengembangkan Kawasan Teluk Tomini secara baik. Program unggulan ini dipandang sebagai langkah strategis untuk mengatasi masih banyaknya anak dilingkungan pesisir yang masih usia sekolah namun tidak bisa melanjutkan pendidikan karena hambatan ekonomi. Karena program unggulan pendidikan diatas tidak memerlukan biaya besar, tentu bisa dilaksanakan dengan jangkauan yang lebih luas, dan memiliki nilai penggerak yang lebih kencang (akseleratif).

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan pengabdian masyarakat pada program

kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 dengan judul: Peningkatan Daya Saing Anak-Anak Pesisir Melalui Pendidikan di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

## **Metode**

Pelaksanaan KKN Tematik ini berlangsung selama 45 hari melalui tahapan sebagai berikut :

### **Persiapan dan Pembekalan**

1. Persiapan
  - a) Menyiapkan administrasi (daftar mahasiswa) dan perlengkapan mahasiswa (kaus, topi) peserta KKN tematik yang telah ditetapkan oleh pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
  - b) Menyiapkan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembekalan.
  - c) Menyiapkan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan kepada masyarakat.
  - d) Pengantaran mahasiswa peserta KKN Peduli Lansia ke lokasi.
  - e) Monitoring dan evaluasi oleh Rektor, Pimpinan LPPM-UNG, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Pembekalan
  - a) Menyiapkan administrasi untuk kegiatan pembekalan, seperti daftar hadir mahasiswa, daftar hadir pemateri, dan spanduk kegiatan.
  - b) Melaksanakan pelatihan program pendidikan, di mana keterampilan tersebut akan mereka gunakan dalam melatih anak-anak pesisir di lokasi KKN.
  - c) Mengsosialisasikan kehidupan sosial kemasyarakatan dan nilai-nilai budaya masyarakat di lokasi KKN untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan, etika kehidupan demi menjaga nama baik lembaga Universitas Negeri Gorontalo.

### **Uraian Program**

1. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut: 1). Melakukan kegiatan kepada anak-anak dan masyarakat, serta dalam menjalankan program kegiatan tersebut melalui pendekatan door to door ke

- pada penduduk serta melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Bilato.; 2). Pemantapan tentang program pemberian layanan bimbingan dan konseling dan layanan kesehatan pada penduduk yang tergolong lanjut usia (lansia) dan cara mengevaluasi pemberian layanan konseling dan kesehatan tersebut, pada penduduk lansia di Kecamatan Sipatana dan Kecamatan Tilango.
2. Metode yang digunakan; Metode yang digunakan terhadap kelompok sasaran melalui KKN Tematik ini yaitu menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam saat program berlangsung.
  3. Langkah – langkah operasional yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut : 1). Pra persiapan; 2). Persiapan dan Pembekalan.; 3). Pelaksanaan. 4).Monitoring dan Evaluasi,; 4). Rencana Keberlanjutan Program

## Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan KKN Tematik di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo telah selesai dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:

### Observasi dan Program Penyelesaian Masalah

Hasil Observasi/ Pengumpulan Data	Interpretasi Data	Identifikasi Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Seleksi Penetapan Program	Program
Sebagian anak pesisir tidak memiliki kemampuan dan berdaya saing tinggi	100%	1. Kurangnya motivasi anak pesisir dalam mengembangkan diri 2. Faktor dari garis keturunan dari orang tua nelayan yang membuat anak pesisir tidak memiliki target Perubahan	1. melaksanakan kegiatan talkshow inspiratif 2. memotivasi anak pesisir untuk melanjutkan pendidikan tinggi 3. mengedukasi siswa-siswa pedesaan pesisir tentang pentingnya berdaya saing dengan masyarakat perkotaan	Melaksanakan Talkshow Inspiratif	Talkshow Inspiratif
Kurangnya kemampuan anak dalam mencerna nilai-nilai karakter anak	100%	Rendahnya potensi diri, skill dan motivasi	Melaksanakan kegiatan dalam melatih rasa percayadiri anak, melatih jiwa kepemimpinan, dan ketangguhan anak.	Program Character Building Training(CBT)	Character Building Training(CBT)
Kurangnya minat belajar masyarakat terutama anak-anak	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya motivasi belajar anak-anak</li> <li>• Metode pembelajaran disekolah masih menggunakan metode ceramah</li> </ul>	Menciptakan pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain dan dukungan orang dewasa untuk membantu anak berkembang secara optimal.	Baca, Belajar dan Bermain (3B)	Baca, Belajar dan Bermain (3B)

Tidak tersedianya tempat pusat belajar anak-anak pesisir	100%	• Tidak tersedianya fasilitas dalam mendidik anak-anak	Menyediakan lokasi/tempat dan fasilitas dalam mendidik anak-anak Membantu anak-anak belajar pelajaran yang tidak didapat dari sekolah dilengkapi dengan fasilitas mobil pintar, sehingga anak-anak bisa leluasa belajar dan mengembangkan pengetahuan Diri	Pendirian Pusat Belajar Rakyat (PERAK)	Pendirian Pusat Belajar Rakyat (PERAK)
--	------	--	---	--	--

Permasalahan di Lokasi KKN

### Tahapan Pelaksanaan Program

Adapun program dilaksanakan oleh para mahasiswa peserta KKN Tematik yang terdiri dari 4 program yaitu: 1).Talk show inspiratif; 2).3B ( baca, belajar, bermain); 3).CBT (character, building, training); 4).PERAK ( pendirian pusat pembelajaran rakyat)

No	Program	Tanggal Pelaksanaan			Lokasi			Tujuan
		H-1	H-2	H-3	H-1	H-2	H-3	
1	Talkshow	8-Sep-2020	10-Sep-2020	11-Sep-2020	Posko 1	SMP 01 Bilato	SMA 01 Bilato	Membagikan kisah inspiratif dan hal positif kepada siswa-siswi
2	3B (Baca, Belajar dan Bermain)	15-Sep-2020	16-Sep-2020	-	SD 02 Bilato	SMP 01 Bilato		Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berdaya saing
3	CBT (Character Building Training)	16-Sep-2020	-	-		SMA 01 Bilato		Membangun dan mendidik kepribadian karakter yang baik, mandiri dan disiplin
4	PERAK (Pendirian Pusat Belajar Rakyat)	17-Sep-2020	18-Sep-2020	19-Sep-2020	Panggung desa Bilato	Panggung desa Bilato	Panggung desa Bilato	Saling berbagi ilmu pengetahuan dan berbagi motivasi –motivasi yang membangun karakter anak bangsa

### Realisasi Rencana Aksi

Pelaksanaan KKN TEMATIK Tahap II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 di Desa Bilato Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo mencakup 4 program yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan *Door to Door*, dan juga pihak-pihak yang berkaitan dengan Program KKN, kelompok KKN melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah tim KKN TEMATIK Tahap II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

## a) Program Talkshow Inspiratif

### 1) Talkshow Inspratif Tahap 1



Program *Talkshow Inspiratif* ini merupakan kegiatan di Desa Bilato dengan Tema Kegiatan Meningkatkan Daya saing Anak- Anak Pesisir, yang dilaksanakan selama tiga kali yang melibatkan siswa dan siswi dari Sekolah yang ada di Desa Bilato.

antara lain : SDN 2 Bilato, SMP N 1 Bilato, dan SMA N 1 Bilato. *Talkshow Inspiratif* yang pertama dilaksanakan di posko Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2020, yang dihadiri oleh siswa dari sekolah SDN 2 Bilato beserta Kepala Sekolah SDN 2 Bilato atau yang mewakili sekaligus membuka secara resmi kegiatan *Talkshow Inspratif*, dengan Narasumber dari Mahasiswa KKN Tematik saudara Syahrul dalam hal ini menjabat juga sebagai Kordinator Desa dan di moderatori oleh saudari Fatiyah Halid, dengan menyampaikan materi yang meningkatkan daya saing anak- anak pesisir yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 08, September 2020. dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan selesai. adapun peserta yang berasal dari SDN 2 Bilato begitu antusias mengikuti jalannya kegiatan Talkshow Inspiratif dengan melontarkan beberapa pertanyaan, dan kegiatan yang kami lakukan tidak melupakan anjuran dari Kementrian Kesehatan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Ada juga beberapa permainan yang diberikan narasumber untuk siswa-siswa agar supaya lebih rileks dalam mengikuti kegiatan talkshow inspiratif tersebut.

### 2) Talkshow Inspiratif Tahap II



Program Talkshow Inspiratif tahap II ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahap I dengan Target Peserta dari Siswa SMP N 1 Bilato dan dilaksanakan di sekolah SMP N 1 Bilato dengan jumlah peserta 25 siswa, dengan Narasumber dari Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2020 yaitu saudari Marsya Usman dan di moderatori oleh

saudari Fatiyah Halid, kedatangan kami Mahasiswa KKN TEMATIK UNG, dari posko utama, disambut dan mendapat dukungan dari kepala sekolah atau yang mewakili, dan tidak

lupa juga faktor yang mendukung kegiatan talkshow 1 dan 2 ini berjalan lancar adalah dengan bantuan dari Rema Muda Desa Bilato yang membantu memediasi dengan pihak sekolah.

Talkshow Inspiratif tahap dua ini juga diikuti dengan antusias oleh peserta didik, dari SMP 1 N Bilato, dengan mendengarkan keluhan mereka saat pandemi, yang di beberapa dusun di Desa Bilato tidak dapat dijangkau oleh jaringan seluler dan juga internet, ini membuat mereka terpaksa tidak dapat melakukan belajar daring, dan juga beberapa dari mereka tidak memiliki yang namanya *smartphone*, setelah pemateri mendengarkan beberapa keluhan dari peserta yang begitu mengharukan, yang dimana mereka memiliki semangat untuk belajar, akan tetapi terbatas oleh materil, sehingga memaksa mereka untuk belajar tatap muka, walaupun dalam keadaan pandemi, disebabkan juga oleh lingkungan yang tidak memadai, setelah itu pemateri pun memberikan beberapa motivasi kepada peserta didik, dari siswa SMP N 1 Bilato, dan akhir dari kegiatan Talkshow Inspiratif tahap dua yang berlokasi di SMP N 1 Desa Bilato, adalah sesi foto bersama peserta.

### 3) Talkshow Inspiratif Tahap III



Program talkshow inspiratif tahap III ini juga merupakan lanjutan dari tahap I dan tahap II, masi dengan tema yang sama “Meningkatkan daya saing anak-anak pesisir”. Tahap ke III ini dilaksanakan di SMA N 1 Bilato pada hari Jum’at tanggal 11 September 2020, dengan dihadiri peserta dari kelas X atau siswa

baru dari tahun ajaran baru. Dengan Narasumber dari Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan juga dari Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2020, dan dimoderatori oleh Ari Wiranto Karim. Serta perwakilan Kepala sekolah yang sama-sama mengikuti berjalannya kegiatan tersebut. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan tersebut mengatakan pada adik-adik SMA, “manfaat menggunakan gejed yang baik, begitu banyak, salah satunya bisa menghasilkan ilmu dan juga pendapatan, seperti menjadi Youtuber” ungkap Pak Dosen. Disambung dengan penyampain materi tambahan dari Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2020 yaitu saudara Abdul Kadir Musa, Syahrul, dan Saudari Sri Latifa Ahmad. Masing-masing dari



mereka menyampaikan tentang prestasi, beasiswa. Dan juga beberapa pengalaman menjadi mahasiswa beserta dengan bagaimana lingkungan kampus.

#### **b) Program *Character Building Training* (CBT)**



Program *character building training* ini merupakan kegiatan program kami, yang bertemakan “Peran Lingkungan dalam Meningkatkan Karakter Anak-Anak Pesisir”. target kegiatan adalah siswa yang sedang dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah ke Atas (SMA) dengan tujuan agar setiap dari mereka

yang memasuki tahap dari remaja ke pendewasaan memiliki tujuan sesuai mengenyam pendidikan di bangku sekolah, entah ingin melanjutkan untuk belajar di bangku kuliah, atau pun mulai meniti karir di dunia kerja. Dalam hal ini kami meminta kepada Narasumber agar dapat menyampaikan peran-peran lingkungan kecil yang sangat berpengaruh pada karakter anak. Program ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 September 2020 di SMA N 1 Bilato, dan Pesertanya terdiri dari Kelas X dan kelas XI. Narasumber berasal dari Guru Sekolah SMP N 1 Bilato yang bertugas sebagai Guru Bimbingan Konseling (BK). Dan dimoderatori oleh saudari Fatiyah Halid.

Narasumber juga menyampaikan tentang pengaruh lingkungan yang sangat berperan penting dalam meningkatkan karakter, untuk itu narasumber mengatakan ‘hal yang paling penting adalah lingkungan terdekat, seperti keluarga, teman dan orang-orang sekitar.’ dengan selesai materi dari narasumber moderator menambahkan beberapa *games* untuk menghidupkan suasana dalam ruangan, kegiatan *character building training* ini hanya berlangsung satu kali dengan materi tentang karakter tersebut

#### **c) Program Baca, Belajar dan Bermain (3B)**



Program Baca, Belajar, dan Bermain merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk lebih fokus kepada anak-anak agar bisa meningkatkan minat belajar yang tinggi. Kegiatan ini bertemakan “Meningkatkan minat belajar Anak pesisir melalui

program 3 B). Program ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di Sekolah SDN 2 Bilato dan SMP N 1 Bilato dalam satu hari. Yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 September 2020 pagi dilaksanakan di panggung lapangan desa Bilato dengan peserta dari siswa SDN 2 Bilato yang berjumlah 20an siswa. Kegiatan ini berlangsung dari jam 08.00 sampai dengan jam 10, dihadiri oleh perwakilan guru dari SDN 1 Bilato beserta Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2020. Dan penanggung jawab kegiatan ini adalah saudara Abdul Kadir Musa, difasilitasi juga dengan mobil pintar yang berasal dari Kampus. Bukan hanya belajar membaca tapi mereka juga mengadakan lomba menggambar dan mewarnai, dan yang gambarnya yang paling bagus mendapatkan hadiah dari Mahasiswa KKN TEMATIK UNG.

Kemudian pada dari jam 10.30 sampai dengan selesai, kegiatan ini berlangsung di SMP N1 Bilato dan dihadiri kurang lebih 20an siswa dari kelas VII, VIII, dan Kelas IX. Mereka membaca dan juga Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2020 juga membuat games Rangkaing 1. Dan yang bertahan menjadi pemenang, langsung endapatkan hadiah dari kami. Kegiatan ini juga dihadiri oleh salah atu guru SMP N1 Bilato, iya juga sangat merespon positif dengan adanya kegiatan 3 B tersebut. Karena sangat membantu anak-anak untuk meningkatkan minat belajar disekolah maupion dirumah,, dan masih difasilitasi dengan mobil pintar. Diakhir kegiatan juga ditutup dengan foto bersama atau dokumentasi yang bisa dijadikan sebagai kenangan-kenangan untuk kami maupun siswa-siswa yang ada didesa Bilato.

#### **d) Program Pendirian Pusat Belajar Rakyat (PERAK)**



Pusat Belajar Rakyat (PERAK) merupakan kegiatan yang ke empat, dari kami mahasiswa KKN. PERAK ini adalah sebuah kegiatan yang mencari lokasi atau tempat strategis untuk menjadi tempat atau sebuah wadah yang menjadi lapak dalam mendidik

anak anak, adapun kegiatan ini dilaksanakan selama beberapa hari, pada tanggal 17 sampai tanggal 18 September 2020, pada pukul 08:30 sampai 11:30. dengan susunan penanggung jawab sebagai berikut: Host: Nurain Ramli, Pembukaan: Moh Meldi Djibu, Materi Bahasa Inggris: Adheliani Blongkod, Materi Matematika: Tesya Sigar. Penanggung jawab inilah yang berrtugas dalam menerima adik adik yang mayoritas diikuti oleh siswa yang masih

mengenyam pendidikan di bangku sekolah dasar (SD), dan ada yang belum menyentuh dunia pendidikan.

Program Perak ini difasilitasi oleh DPL yang kebetulan juga menjabat sebagai dekan di fakultas ilmu pendidikan (FIP) sehingga beliau memfasilitasi mobil pintar yang dilengkapi dengan tv berukuran kecil, buku-buku pendidikan pada umumnya, buku gambar dan pensil warna, serta alat bermain yang memungkinkan anak-anak bukan hanya sekedar bermain akan tetapi juga bisa menambah wawasan sehingga daya tarik untuk belajar meningkat, dan pada hari-hari berikutnya peserta yang ikut tidak berkurang menandakan bahwa kegiatan yang kami lakukan diikuti secara antusias dan didukung oleh masyarakat setempat, yang mempercayakan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan yang kami lakukan, serta guru-guru yang selalu mengawasi kegiatan dan siap mengoreksi jika ada kesalahan dalam model kegiatan yang kami buat, bukan hanya itu, akan tetapi kami juga menambahkan kegiatan yang bernuansa islami, yaitu belajar mengaji untuk orang yang beragama islam dan kebetulan peserta yang mengikuti kegiatan kami tersebut keseluruhannya adalah beragama islam sehingga semuanya dapat mengikuti kegiatan belajar mengaji yang kami lakukan, dan pada akhir kegiatan, adalah sesi foto sebagai kenang-kenangan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan program yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik UNG 2020 di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang memiliki kemampuan dan berdaya saing yang tinggi, kurangnya motivasi siswa dalam mengembangkan diri salah satu faktornya yaitu garis keturunan dari orang tua nelayan yang membuat siswa tidak memiliki target perubahan
2. Kurangnya motivasi belajar anak-anak karena metode pembelajaran di sekolah masih menggunakan metode ceramah
3. Kurangnya kemampuan anak-anak dalam mencerna nilai-nilai karakter serta rendahnya potensi diri, skill dan motivasi selain itu tidak tersedianya tempat pusat belajar anak-anak yang bisa digunakan sebagai wadah guna menambah motivasi anak-anak untuk belajar
4. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, hal ini terlihat dengan banyaknya volume sampah yang dihasilkan serta kebiasaan warga yang

membuang sampah sembarangan khususnya di sungai.

## Daftar Referensi

- Khan, Y. D. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.
- Prasetyati. 2004. *Hubungan Antara Suhu, Salinitas, dan Arus dengan Distribusi Kelimpahan Zooplankton dan Ichthyoplankton yang Tersaring Bonggo net Diperairan Teluk Tomini pada Musim Timur 2003*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sihombing, U. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah; Masalah, Tantangan, dan Peluang*. Jakarta: Wirakarsa.
- Ranti, G. 2019. Pengabdian Cakrawala Nusantara Untuk Membangkitkan Daya Saing Anak Pesisir melalui Pendidikan. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 21-27.
- Dadang, (23 April 2011), *Peduli Pendidikan Anak Pesisir Lewat PKM*. Di akses melalui <https://www.its.ac.id/news/2011/04/23/peduli-pendidikan-anak-pesisir-lewat-pkm/>